

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (mixed methods) yaitu gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih, karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) oleh guru PAI pada siswa kelas IV, apakah memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat belajar siswa dengan menggunakan data numerik dan data statistik. Pendekatan ini berfokus pada untuk mengukur efektivitas pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap semangat belajar siswa kelas IV.

Jenis pada penelitian ini yaitu kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu masalah dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Muri Yusuf (2023:62)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena keberadaan fenomena yang

relevan dan didasarkan pada pengamatan ataupun observasi langsung kesekolah, dengan judul penelitian "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (contextual teaching and learning) dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

Guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada siswa kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu". Waktu penelitian dilaksanakan pada 24 Februari – 24 Maret/2025, hingga penulisan laporan penelitian selesai.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain rancangan one-group pretest-posttest yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi "Aku Anak Saleh." Perlakuan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual selama empat kali pertemuan, masing-masing berdurasi 2 x 35 menit. Model pembelajaran CTL yang digunakan meliputi beberapa komponen utama, yaitu konstruktivisme, inkuiri, pemodelan, pembelajaran berbasis komunitas, refleksi, dan penilaian autentik.

Setiap pertemuan dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa, dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan pembelajaran meliputi diskusi, menonton video, bermain peran, dan refleksi terkait sikap sebagai anak saleh.

Indikator semangat belajar siswa yang diamati meliputi keaktifan, antusiasme, ketekunan, partisipasi, dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran. Pengukuran dilakukan melalui angket semangat belajar, lembar observasi guru, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran. Analisis perbandingan hasil pretest dan posttest akan digunakan untuk menguji peningkatan semangat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kontekstual.

Tabel.1.2
Rancangan perlakuan

Pertemuan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran Kontektual	Model Pembelajaran Kontekstual	Indikator Semangat Belajar yang Diamati
1.	2x 35 menit	Pengenalan tema "Aku Anak Saleh", diskusi pengalaman pribadi siswa	Konstruktivisme, Inkuiri	Antusiasme, Keaktifan dalam bertanya

2.	2x 35 menit	Menonton video islami dan berdiskusi	Modeling, Learning Community	Partisipasi aktif, Ketekunan dalam diskusi
3.	2x 35 menit	Bermain peran (roleplay) tentang sikap anak saleh	Authentic Learning, Doing	Kepercayaan diri, Kerja sama kelompok
4.	2x 35 menit	Refleksi dan pembuatan komitmen "Aku Anak Saleh"	Reflection, Self-Regulation	Tanggung jawab, Disiplin dan konsistensi

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menggambarkan bagaimana variabel yang diteliti dapat diukur secara spesifik dan dapat diobservasi. Definisi ini mengkonversi variabel-variabel abstrak (seperti "semangat belajar" atau "efektivitas") menjadi sesuatu yang dapat diukur, seperti skor tes, hasil observasi, atau hasil kuesioner.

Variable pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X), yaitu Model Pembelajaran Kontekstual, yaitu model pembelajaran yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa.
2. Variabel Dependen (Y), yaitu Semangat Belajar Siswa, yang diukur berdasarkan indikator seperti keaktifan, ketekunan, dan antusiasme dalam belajar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi didefinisikan sebagai area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 110.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih kelas dan guru PAI kelas IV A yang berjumlah 28 siswa secara sengaja sebagai informan karena relevan dengan penerapan model pembelajaran kontekstual.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mendalam secara kualitatif dari informan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana guru menerapkan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) serta bagaimana tanggapannya terhadap pengaruh penerapan model tersebut terhadap semangat belajar siswa.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang

dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan tetapi tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjawab dan menjelaskan secara luas berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka. Wawancara semi terstruktur memungkinkan peneliti menggali data yang lebih mendalam dan fleksibel, sehingga informasi yang diperoleh lebih kaya dan bermakna

2. Observasi

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data awal melalui pendahuluan di SDN 79 Kota Bengkulu. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa. Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, peneliti melakukan observasi di kelas serta wawancara dengan guru terkait.

Observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ini membantu mengukur keaktifan, partisipasi, dan motivasi siswa secara langsung saat guru mengajar dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran kontekstual.

3. Angket atau kuesioner

Menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup atau skala penilaian untuk mengukur respons siswa terkait persepsi mereka terhadap model

pembelajaran kontekstual yang digunakan oleh guru PAI. Kuesioner ini bisa dirancang untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terkait dengan semangat belajar.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, seperti modul ajar, catatan kehadiran siswa, nilai harian siswa maupun laporan hasil belajar siswa, dan catatan harian guru dapat digunakan untuk melengkapi data dari instrument-instrumen yang lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Adapun pada penelitian ini beberapa instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk mengumpulkan informasi kualitatif dalam studi berjudul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu". Wawancara ditujukan kepada para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di kelas IV.

Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara semi terstruktur, di mana peneliti memanfaatkan daftar pertanyaan sebagai acuan, tetapi tetap memberikan ruang bagi jawaban dan eksplorasi yang lebih mendalam dari informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman guru tentang model CTL, penerapannya dalam pembelajaran PAI, respons dari siswa, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Tabel. 1.3
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No.	Indikator Utama	Sub-indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pemahaman guru tentang model pembelajaran kontekstual	Pengertian, prinsip dasar, manfaat pembelajaran kontekstual	1
2.	Perencanaan pembelajaran	Rencana pelaksanaan pembelajaran, media, tujuan pembelajaran	2
3.	Pelaksanaan model pembelajaran kontekstual	Metode, strategi, langkah pembelajaran	3

4.	Respons siswa terhadap pembelajaran	Keaktifan siswa, antusiasme, partisipasi, gembira, disiplin	4
5.	Peningkatan semangat belajar siswa	Perbandingan kondisi siswa belum menggunakan model pembelajaran siswa dengan kondisi siswa yang sudah menggunakan model pembelajaran kontekstual	5
6.	Kendala pelaksanaan model pembelajaran kontekstual	Sarana dan prasarana, waktu	6
7.	Solusi atas kendala yang dihadapi	Upaya guru dalam mengatasi hambatan	7
8.	Keberlanjutan penerapan model pembelajaran kontekstual	Rencana penggunaan pembelajaran kontekstual kedepannya	8

Tabel 1.4
Kisi-kisi Soal Wawancara

No .	Pertanyaan	Indikator yang Diukur	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Bentuk Jawaban
1	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning)? Bagaimana pemahaman bapak/ibu?	Pemahaman guru terhadap konsep dasar, prinsip, dan tujuan CTL	Pengetahuan Teoritis	Uraian
2	Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran PAI dengan menggunakan model kontekstual?	Kemampuan guru merancang modul ajar dengan model pembelajaran kontekstual; kesiapan perencanaan	Perencanaan Pembelajaran	Uraian
3	Apa saja metode atau strategi yang Ibu/Bapak gunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran kontekstual di kelas IV?	Jenis metode pembelajaran yang digunakan (misalnya: belajar berbasis proyek, kerja kelompok, refleksi, dll)	Implementasi Strategi Pembelajaran	Uraian
4	Bagaimana tanggapan atau respons siswa ketika mengikuti pelajaran PAI dengan model	Respons emosional dan partisipatif siswa;	Respons Siswa	Uraian

	Pembelajaran kontekstual?	antusiasme, minat, dan keterlibatan		
5	Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual?	Hambatan internal (guru/siswa) maupun eksternal (sarana, kurikulum, waktu, dll)	Kendala Implementasi CTL	Uraian
6	Bagaimana Ibu/Bapak mengatasi kendala-kendala tersebut?	Upaya guru dalam mencari solusi, berinovasi, dan kolaborasi dalam mengatasi hambatan	Solusi dan Tindakan Guru	Uraian
7	Bagaimana Menurut Ibu/Bapak apakah model pembelajaran kontekstual bisa diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran PAI kedepannya?	Komitmen dan alasan guru melanjutkan penggunaan CTL	Keberlanjutan dan Keyakinan terhadap Efektivitas CTL	Uraian

2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kontekstual

Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) sebagai salah satu pendukung untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kontekstual dalam

meningkatkan semangat belajar siswa kelas iV SDN 79 Kota Bengkulu.

Tabel.1.5
Kisi-kisi lembar instrumen observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Kegiatan
1	Keterkaitan materi dengan konteks nyata	Guru menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari siswa
2	Metode pembelajaran yang bervariasi	Guru menggunakan diskusi, tanya jawab, studi kasus
3	Pemberian contoh nyata yang relevan	Guru memberikan contoh konkret yang sesuai dengan konteks sosial siswa
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat
5	Respons emosional siswa	Siswa menunjukkan antusiasme dan minat selama proses pembelajaran berlangsung
6	Kemampuan memahami materi	Siswa mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri
7	Penggunaan media pembelajaran yang menarik	Guru menggunakan alat bantu/media (gambar, video, alat praktik) yang relevan
8	Refleksi dan penilaian autentik	Guru memberikan umpan balik atau meminta refleksi atas kegiatan pembelajaran

3. Angket (Kouesioner)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kouesioner yang dimaksud yaitu, untuk mengukur efektivitas model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan semangat belajar khususnya pada siswa kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

Tabel. 1.6
Kisi-kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
1.	Semangat belajar	Kegembiraan dalam belajar	Senang mengikuti pelajaran	Saya merasa senang mengikuti pelajaran di sekolah.
			Antusias saat belajar	Saya bersemangat datang ke sekolah setiap hari.
			Menikmati suasana belajar	Saya merasa waktu belajar sangat berharga dan tidak ingin disia-siakan.
		Kemauan untuk berprestasi	Keinginan untuk berprestasi	Saya belajar karena ingin memperoleh prestasi yang baik.
			Kepuasan terhadap hasil belajar	Saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang tinggi.
		Ketekunan dalam belajar	Belajar secara konsisten tanpa disuruh	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan atau tugas.
			Mempersiapkan diri sebelum pelajaran	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.

		Ketahanan terhadap kesulitan belajar	Tetap belajar meski menghadapi kesulitan	Saya tetap belajar meskipun materi pelajaran terasa sulit.
			Tidak mudah menyerah saat menemui kendala	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar.
		Apresiasi terhadap proses belajar	Merasa bangga memahami materi	Saya merasa bangga jika dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang sangat penting dilakukan dalam suatu penelitian setelah semua data terkumpulkan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dapat dilakukan perhitungan seperti uraian berikut :

1. Semangat belajar

Data semangat belajar siswa diperoleh melalui angket yang telah di diisi oleh siswa data tersebut diolah dengan Teknik skala liker untuk mengetahui nilai presentase dari hasil angket semangat belajar siswa dengan metode penilaian yang digunakan yaitu:

Skala Penilaian :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Sangat Tidak Baik

Dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{100}{F} \times N$$

Keterangan:

P : Nilai presentase jawaban responden

F : Jumlah semua jawaban responden

N : Jawaban responden

100 : Bilangan konstanta (tetap)

Dengan Kriteria:

76-100% = Sangat tinggi

51- 75% = Tinggi

25- 50% = Rendah

0 – 25% = Sangat rendah

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan pada instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson antara skor tiap item dengan total skor responden. Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi $(r) \geq 0,30$.

Tabel. 1.7
Data Hasil Uji Coba Instrumen Semangat Belajar Siswa

No. Resi	Nama Siswa	Skor untuk item no:																Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Adzka	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	54
2.	Alby	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	55
3.	Alfero	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56
4.	Aqifa	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	53
5.	Aska	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	54
6.	Ayska	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	56
7.	Azzam	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	56
8.	Celine	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	52
9.	Celsey	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
10.	Edric	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	58
11.	Fitri	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	57
12.	Gibran	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
13.	Gisbiana	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
14.	Hana	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	48
15.	Iffah	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	55
16.	Iqbal	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	57
17.	Irwansah	2	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	25
18.	Jihan	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
19.	Kayla	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	56
20.	Keysa	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	54
21.	Khanza	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	49
22.	Naurah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	56
23.	Pebri	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55
24.	Putri	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	57
25.	Sabella	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
26.	Sasih	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	55
27.	Sovia	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	55
28.	Yessika	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
																		1,513

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai korelasi tiap item sebagai berikut:

Tabel. 1.8
Hasill Analisis Instrumen Semangat Belajar Siswa

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	0.477	Valid
2.	0.674	Valid
3.	0.105	Tidak Valid
4.	0.627	Valid
5..	0.711	Valid
6.	0.530	Valid
7.	0.135	Tidak Valid
8.	0.750	Valid
9.	0.568	Valid
10.	0.353	Valid
11.	0.625	Valid
12.	0.757	Valid
13.	0.679	Valid
14.	0.620	Valid
15.	0.772	Valid
16.	0.570	Valid

Dari tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 14 item memiliki nilai korelasi $\geq 0,30$, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, 2 item (item 3 dan item 7) memiliki nilai korelasi $< 0,30$, sehingga dinyatakan tidak valid dan dipertimbangkan untuk direvisi dan diujikan kembali dari instrumen penelitian.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan Teknik Belah Dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown (lihat rumusnya). Untuk keperluan itu maka butir-butir

TABEL. 1.9
DATA UNTUK GANJIL

No. Res	Skor untuk item no:								Skor Total
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	4	4	3	3	2	3	3	4	26
2.	4	4	4	3	3	4	4	4	30
3.	4	4	3	3	3	3	3	4	27
4.	4	3	3	4	3	4	4	3	28
5.	3	3	4	3	4	1	4	4	26
6.	3	3	4	3	4	4	3	4	28
7	3	4	4	4	3	4	3	4	29
8.	3	3	3	4	3	3	3	3	25
9.	4	3	4	4	4	3	4	3	29
10.	4	4	3	4	4	3	4	4	30
11.	4	4	3	3	4	4	3	4	29
12.	4	4	3	1	2	4	4	4	26
13.	3	3	3	4	4	3	4	4	28
14.	4	3	3	3	3	2	3	3	24
15.	4	3	3	3	3	3	4	4	27
16.	3	3	3	3	3	3	3	4	25
17.	2	3	1	3	1	1	1	1	13
18.	4	3	3	4	3	3	3	4	27
19.	3	3	4	3	3	3	4	4	27
20.	4	3	4	3	3	3	4	4	28
21.	3	4	2	2	4	2	4	4	25
22.	4	4	4	4	4	4	3	3	30
23.	3	4	4	4	3	3	3	4	28
24.	4	3	4	3	3	3	3	4	27
25.	3	2	4	4	3	4	4	4	28
26.	4	3	4	4	4	3	4	4	30
27.	3	3	4	4	4	3	4	3	28
28.	3	3	4	4	3	3	4	4	28
									756

TABEL. 1.10
DATA ITEM GENAP

No. Res	Skor untuk item no:								Skor Total
	2	4	6	8	10	12	14	16	
1.	4	4	4	3	3	4	3	3	28
2.	3	2	4	4	3	3	3	3	25
3.	3	2	4	4	4	4	4	4	29
4.	3	4	3	3	3	3	3	3	25
5.	4	4	3	3	4	3	4	3	28
6.	4	3	4	4	1	4	4	4	28
7.	3	4	3	3	3	4	4	3	27
8.	4	3	3	3	4	3	3	4	27
9.	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10.	3	4	3	4	3	4	4	3	28
11.	3	4	4	4	3	3	4	3	28
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13.	4	3	3	4	4	4	3	4	29
14.	3	3	3	4	3	3	3	2	24
15.	3	4	4	4	3	4	3	3	28
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17.	1	1	2	1	2	1	2	2	12
18.	3	4	3	3	3	3	3	3	25
19.	4	4	4	3	3	4	3	4	29
20.	4	3	4	3	1	4	3	4	26
21.	4	2	2	2	3	3	4	4	24
22.	3	3	3	3	3	3	4	4	26
23.	3	4	4	3	3	3	4	3	27
24.	4	3	4	4	4	3	4	4	30
25.	4	4	3	4	4	3	4	4	30
26.	3	3	3	3	3	3	3	4	25
27.	4	3	3	3	4	3	3	4	27
28.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
									757

Jadi setelah dihitung korelasi koefisien dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- n = jumlah data
- $\sum X$ = jumlah nilai variabel X
- $\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian X dan Y per data
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Jadi hasil koefisien korelasi adalah 0,842. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukkan dalam rumus spearman Brown.

$$r_i = \frac{2.r_b}{1 + r_b} = \frac{2. 0,842}{1 + 0,842} = 0,914$$

Berdasarkan hasil reliabilitas instrument semangat belajar siswa adalah 0,914. Karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.